

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 240/MENKES/PER/III/2010 merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan pasien lama dan gawat darurat.

*World Health Organization* atau WHO menyebutkan rumah sakit diberikan batasan yaitu suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis, yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif, dengan suatu pelayanan yang dapat menjangkau pelayanan seluruh keluarga dan lingkungan keluarga dan lingkungan dirumah, rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan serta untuk penelitian biososial. Rumah sakit mempunyai unit-unit yang terkait untuk terselenggaranya pelayanan yang ada di rumah sakit, salah satunya adalah unit pelayanan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang menyatakan siapa, apa, mengapa, dimana, kapan dan bagaimana pelayanan yang diperoleh seorang pasien selama dirawat atau menjalani pengobatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 269/MENKES/PER/III/2008 menyatakan Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain

yang telah diberikan kepada pasien.<sup>1</sup> Edna K Huffman menyatakan rekam medis adalah kumpulan dari fakta-fakta baik tertulis maupun terekam tentang identitas pasien, riwayat penyakit termasuk riwayat masa lalu, anamnesa, pemeriksaan fisik, pengobatan yang diperoleh selama pelayanan kesehatan.<sup>2</sup>

Penyelenggaraan rekam medis meliputi: penamaan, penomoran, registrasi, distribusi, penataan (*assembling*), klasifikasi (*coding*), indeks, pelaporan, penyimpanan, penjajaran (*filig*), pengambilan kembali, peminjaman, penyusutan dan pemusnahan.

Pendistribusian rekam medis ke klinik sangat erat kaitannya dengan sistem pengelolaan data pasien rawat jalan pasien lama. Pengambilan rekam medis merupakan kegiatan atau prosedur yang dilakukan petugas dengan tujuan mencari dan mengambil rekam medis yang akan digunakan dalam pemeriksaan pasien dengan cepat dan tepat. Pengambilan rekam medis digunakan untuk melayani permintaan-permintaan rutin terhadap rekam medis yang datang ke poliklinik, dari dokter yang melakukan riset, harus diajukan kebagian rekam medis setiap hari pada jam yang telah ditentukan.

Dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit pada bagian ke II menjelaskan tentang pelayanan rawat jalan pasien lama dengan indikator : jam buka pelayanan standar 07.30 s.d 13.00 setiap hari kerja. Waktu tunggu di rawat jalan pasien lama standar  $\pm$  30 menit,

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 hal.7

<sup>2</sup> Edna K Huffman, Health Information Management, Tenth Edition (Illinois, Physician Record Company, 1994) hal.28

kepuasan pelanggan standar  $\pm 95\%$ ; waktu penyediaan rekam medis dari mulai adanya permintaan rekam medis hingga rekam medis siap untuk didistribusikan  $\pm 10$  menit, standar  $\pm 95\%$ . SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Bersifat sederhana, konkrit mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai waktu pencapaian.<sup>3</sup>

Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan adalah rumah sakit pemerintah dan secara teknis berada di bawah Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan merupakan salah satu rumah sakit pemerintah dengan kategori tipe A, yang terletak di Jalan Persahabatan Utara No.1 Jakarta Timur.

Pelayanan rawat jalan pasien lama di RSUP Persahabatan adalah salah satu tombak utama pelayanan yang ada di RSUP Persahabatan. Untuk menjadi rumah sakit yang bermutu tinggi maka RSUP Persahabatan harus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, diantaranya adalah mutu pelayanan rekam medis. Peningkatan pelayanan mutu rekam medis meliputi kelengkapan formulir rekam medis, kelengkapan pengisian rekam medis, mengurangi terjadinya pembuatan kembali rekam medis, serta keterlambatan pendistribusian rekam medis ke klinik dan lain-lain. Pendistribusian rekam medis ke klinik berhubungan erat dengan sistem pengelolaan data pasien rawat jalan pasien lama .

---

<sup>3</sup> Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (2008), hal. 10

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, diketahui bahwa RSUP Persahabatan pada bulan Februari-Maret 2014 rata-rata jumlah kunjungan pasien mencapai 1500 per hari, dan terdapat rata-rata 130 pasien kunjungan ke Klinik Bedah per hari. Dari rata-rata 130 per hari jumlah kunjungan pasien Klinik Bedah, terdapat 5-10 rekam medis yang tidak ditemukan atau terjadi salah simpan sehingga mengakibatkan rekam medis terhambat untuk didistribusikan kepada pasien. Hal ini dapat terlihat pada slip pinjaman, pencarian rekam medis yang dikirim dari tempat pendaftaran pasien (TPP) adalah pukul 08.00 WIB namun rekam medis ditemukan pada pukul 09.30 WIB atau lebih. Terjadinya rekam medis tidak ditemukan atau tidak ditemukan pada rak penyimpanan karena rekam medis pasien lama rawat atau belum kembali dari klinik.

Berdasarkan hasil pengamatan di RSUP Persahabatan masih sering ditemukan rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam proses pencarian. Keterlambatan tersebut terjadi karena berbagai macam hal diantaranya adalah salah penempatan. Lama pencarian rekam medis tersebut pun bervariasi mulai dari 30 menit sampai dengan 180 menit. Maka dari hasil pengamatan data tersebut terlihat tenggang waktu yang sangat signifikan antara standar waktu pelayanan  $\leq 10$  menit yang ada pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh DepKes RI, dengan waktu pelayanan Klinik Bedah di RSUP Persahabatan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien Lama Rawat Jalan di Klinik Bedah RSUP Persahabatan”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah berapa lama **Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien Lama Rawat Jalan di Klinik Bedah RSUP Persahabatan?**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran waktu yang diperlukan dalam penyediaan rekam medis pasien lama rawat jalan di Klinik Bedah di RSUP Persahabatan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Menghitung lama waktu penyediaan rekam medis pasien lama rawat jalan di Klinik Bedah.
- b) Menghitung rata-rata lama waktu per kegiatan penyediaan rekam medis pasien lama rawat jalan di Klinik Bedah.
- c) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penyediaan rekam medis pasien lama rawat jalan di Klinik Bedah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah:

### 1.4.1 Bagi Rumah Sakit:

Merupakan bahan informasi bagi pimpinan rumah sakit, untuk mengambil keputusan perencanaan unit rekam medis di masa yang akan datang.

### 1.4.2 Bagi Penulis:

Suatu kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, khususnya untuk memecahkan permasalahan yang ada dilapangan.

### 1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta serta berguna bagi pembacanya.